

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia pada kolom *Ah.... Tenane!* Harian *Solopos* dapat disimpulkan sabagai berikut.

1. Pada kolom *Ah.... Tenane!* Harian *Solopos* (edisi Februari- Maret 2012) dapat ditemukan adanya dua bentuk interferensi, yaitu interferensi morfologi dan interferensi sintaksis.
2. Bentuk interferensi morfologi yang ditemukan pada penelitian ini antara lain interferensi yang berupa afiksasi yang meliputi pelepasan *afiks*, penambahan *prefiks*, penambahan *sufiks*, pertukaran *prefiks*, pertukaran *sufiks*, dan pertukaran *konfiks*, interferensi pemakaian kata ulang atau *reduplikasi*, dan interferensi kata majemuk atau *kompositum*. Adapun bentuk interferensi sintaksis pada penelitian ini berupa pemakaian kata (leksikon).
3. Latar belakang terjadinya interferensi bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia meliputi:
 - a. Kebiasaan penutur menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa pertama
 - b. Menunjukkan nuansa kedaerahan
 - c. menghaluskan makna

B. Saran

Dari simpulan di atas, penulis ingin memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat, dapat menambah khasanah kebahasaan terkait dengan adanya interferensi bahasa Jawa dalam pemakaian bahasa Indonesia.
2. Bagi peneliti lain, khususnya dalam penelitian kebahasaan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memberikan gambaran tentang interferensi bahasa Jawa dalam Bahasa Indonesia pada kolom *Ah.... Tenane!* harian *Solopos* dan selanjutnya peneliti lain diharapkan melakukan penelitian dengan kajian bahasa yang berbeda.